

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 58/Permentan/OT.140/5/2013, tugas BIB Lembang yaitu melaksanakan produksi dan pemasaran semen beku ternak unggul, serta pengembangan IB.

Dalam rangka pelaksanaan tugas produksi dan distribusi semen beku, bahan yang sangat dibutuhkan dan menjadi kebutuhan pokok adalah liquid nitrogen. Pada proses produksi semen beku, nitrogen cair dibutuhkan pada saat freezing semen dan penyimpanan sementara.

Sedangkan di bagian Jasa Produksi, liquid nitrogen dibutuhkan pada saat penyimpanan, penyiapan dan distribusi semen beku. Pada penyimpanan semen beku nitrogen cair merupakan bahan vital agar kualitas sperma tetap terjaga dengan baik sebelum semen beku tersebut didistribusikan. Sehingga dalam satu minggu selalu dilakukan pengisian sebanyak 6 kali untuk setiap storage container dan satu minggu satu kali untuk container yang berisi semen beku. Pada saat penyiapan distribusi juga diperlukan nitrogen cair yaitu pada saat pengambilan, penghitungan straw, pengembalian semen beku ke storage container. Pada saat distribusi/pengiriman semen beku, nitrogen cair diperlukan untuk merendam semen beku dalam container.

Nitrogen cair adalah bahan yang sangat mudah menguap, sehingga penggunaannya sangat tinggi. Karena nitrogen cair merupakan bahan kebutuhan pokok pada proses produksi dan distribusi semen beku, maka sangat diperlukan alokasi anggaran di BIB Lembang setiap tahunnya.

B. Dasar Hukum

Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern Kegiatan pengadaan nitrogen cair, mengacu pada :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;

2. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa ;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 23/Permentan/OT.140/5/2009 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Pertanian;
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 58/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan;
5. Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Balai Inseminasi Buatan Lembang.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan Pedoman Teknis Sistem Pengendalian Intern Kegiatan pengadaan nitrogen cair adalah memberikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian pengadaan nitrogen cair.

Sedangkan tujuan dari penerapan SPI kegiatan pengadaan nitrogen cair adalah para pegawai dan pelaku yang terlibat untuk menjaga tercapainya pelaksanaan kegiatan pengadaan nitrogen cair yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman Teknis Sistem Pengendalian Intern Kegiatan Pengadaan Nitrogen Cair adalah pengendalian Kegiatan pengadaan nitrogen cair melalui penerapan 5 (lima) unsur SPI yaitu : (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Risiko, (3) Kegiatan Pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi dan (5) Pemantauan.

E. Keluaran

Laporan hasil pembinaan dan penilaian kinerja Sistem Pengendalian Intern Kegiatan pengadaan nitrogen cair.

BAB II

GAMBARAN RINGKAS KEGIATAN

PENGADAAN NITROGEN CAIR

Nitrogen cair merupakan bahan yang sangat penting untuk pembekuan dalam proses produksi semen beku dan merupakan media penyimpanan semen beku serta distribusi semen beku. Nitrogen cair ini cairan dengan suhu -196°C , bahan yang sangat mudah menguap.

Dalam rangka menyediakan nitrogen cair untuk memenuhi kebutuhan kegiatan produksi, penyimpanan dan distribusi semen beku di BIB Lembang yang merupakan bahan vital yang diperlukan setiap waktu, maka setiap tahunnya BIB Lembang mengadakan pengadaan nitrogen cair.

Pengadaan Nitrogen cair setiap tahunnya dilakukan melalui proses lelang, karena nilainya cukup besar. Pengadaan lelang pada tahun 2018 diadakan secara elektronik (*e-purchasing/e-katalog*) dengan total nilai sebesar Rp.1.718.640.000,-, volume 231.000 liter harga e-katalog Rp.7.440,-/liter.

Pertama – tama yang dilakukan adalah membuat daftar kebutuhan nitrogen cair baik untuk keperluan produksi, penyimpanan dan distribusi semen beku.

Mekanisme pengadaan nitrogen cair melalui pelelangan terbuka sesuai SOP Pengadaan barang/jasa dan Peraturan Presiden tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.

Pelaksanaan pekerjaanya yaitu pengiriman nitrogen cair secara bertahap dengan menggunakan DO (Delivery Order) dan pembayarannya sesuai dengan prestasi pekerjaan.

BAB III
PELAKSANAAN SPI PENGADAAN NITROGEN CAIR

A. Lingkungan Pengendalian

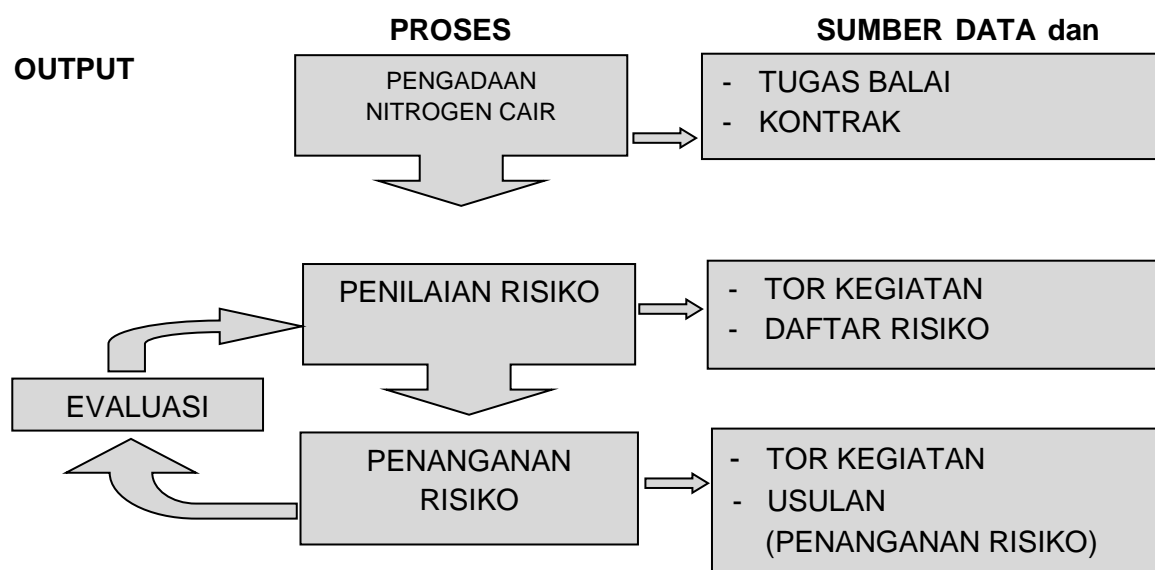
Lingkungan pengendalian adalah kondisi dalam unit kerja/satuan kerja yang mempengaruhi efektifitas pengendalian intern. Guna mendukung terbentuknya sistem pengendalian intern yang baik, Kepala Balai/Penanggung jawab kegiatan wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan kerjanya. Unsur lingkungan pengendalian dapat dibagi menjadi 4 sub unsur yaitu : organisasi, prosedur, sumber daya manusia, dan kebijakan.

No.	Sub Unsur	Uraian	Dokumen
1	Organisasi	Penanggung Jawab Kegiatan : Kepala Balai Kepala Seksi Jasa Produksi PPK Pejabat Pengadaan Panitia Penerima hasil Pekerjaan	Peraturan Menteri Pertanian no: 58/Permentan/OT.140/5/ 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BIB SK KPA, PPK, Bendahara, Pejabat Pengadaan dan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
2	Prosedur	Penerapan SOP Pengadaan Nitrogen Cair Evaluasi dan pelaporan	SOP Pengadaan Barang/Jasa Perpres Pengadaan barang/Jasa Kontrak Perjanjian Laporan dan Dokumentasi
3	Sumber Daya Manusia (SDM)	Mempertimbangkan kompetensi, jumlah SDM yang diperlukan, penegakan integritas, nilai etika dan SKP	SK Kepala Balai tentang penunjukan dilengkapi dengan uraian tugas Pakta Integritas & SKP setiap pegawai
4	Kebijakan	Dalam melaksanakan pengadaan nitrogen cair harus sesuai dengan peraturan perundangan	SOP Pengadaan Barang/Jasa Perpres Pengadaan barang/Jasa

			Kontrak Perjanjian
--	--	--	--------------------

B. Penilaian Risiko

Penilaian risiko adalah kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran Kinerja Balai pada kegiatan Pengadaan Nitrogen Cair. Tahapan-tahapan pada proses penilaian risiko terdiri dari identifikasi risiko, penyusunan daftar risiko, penanganan risiko dan evaluasi risiko. Sedangkan proses evaluasi merupakan siklus pengelolaan risiko, seperti yang digambarkan sebagai berikut:



Siklus Penilaian Risiko

Penilaian risiko kegiatan Pengadaan Nitrogen Cair dapat dilihat pada tabel 1:

No	Tahapan Kegiatan	Daftar Risiko	Penyebab	Dampak	Penanganan Risiko
1	Penetapan Target /Kebutuhan Pengadaan Nitrogen cair	<ul style="list-style-type: none"> Salah kebutuhan nitrogen cair 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang cermat dalam memperhitungkan kebutuhan nitrogen cair 	Pembelian Kurang atau berlebih	<ul style="list-style-type: none"> Dalam penghitungan kebutuhan harus dikoordinasikan dan dikomunikasikan dengan petugas dan antar bagian yang membutuhkan nitrogen cair dan masing - masing pihak harus membawa data yang bisa dipertanggung jawabkan. Melakukan perhitungan secara bersama agar saling mengoreksi
2	Pelaksanaan Pengadaan Nitrogen Cair	<ul style="list-style-type: none"> Salah perhitungan PAGU 	<ul style="list-style-type: none"> Harga lebih tinggi karena sesuai dengan harga e- 	Volume Nitrogen cair kurang	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan negosiasi harga/volume saat pemesanan

			<i>katalog</i>		
3	Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Nitrogen Cair	<ul style="list-style-type: none"> Barang terlambat/ Kebutuhan mendadak diluar perhitungan 	<ul style="list-style-type: none"> Distribusi tinggi 	Ketersediaan nitrogen cair kurang	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan stock/persediaan nitrogen cair dalam container Selalu berkoordinasi dengan penyedia atau mengevaluasi jadwal pengiriman

C. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif.

Pengendalian dilaksanakan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan telah diikuti dan dipatuhi oleh seluruh personil serta dilaksanakan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan terhadap potensi penyimpangan atau titik-titik kritis kegiatan hasil analisa risiko.

Aktivitas pengendalian kegiatan Pengadaan Nitrogen Cair dapat dilihat pada tabel :

No	Sub Unsur	Pelaksanaan	Keluaran (output)
1	Penetapan Target /Kebutuhan Pengadaan Nitrogen cair	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi dengan tim teknis dan pengguna 	<ul style="list-style-type: none"> Surat Pengajuan kebutuhan dan spesifikasi teknis dari pengguna dan diketahui oleh KPA
2	Pelaksanaan Pengadaan Nitrogen Cair	<ul style="list-style-type: none"> Pemesanan Nitrogen cair melalui <i>e-katalog</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Surat Pesanan/Dokumen Kontrak Berita Acara Serah Terima Barang DO Kuitansi Pembayaran
3	Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Nitrogen Cair	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan Barang 	

D. Informasi dan Komunikasi

Informasi adalah data yang telah diolah yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi BIB Lembang. Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan umpan balik.

Unsur informasi dan komunikasi dapat dibagi menjadi 3 sub unsur yaitu : informasi, komunikasi serta bentuk/sarana informasi dan komunikasi.

Pimpinan Satuan Kerja/Penanggungjawab Kegiatan wajib melakukan

pengendalian informasi kegiatan operasional yang dapat dilakukan melalui :

No	Sub Unsur	Jenis dan Sasaran	Waktu	Keterangan
1	Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Target / Kebutuhan pengadaan nitrogen cair • Kontrak Pengadaan Nitrogen Cair dan Ketersediaan Nitrogen Cair 	<ul style="list-style-type: none"> • Akhir tahun sebelumnya • Januari – Desember sesuai jadwal dalam kontrak 	Dibuat secara tertulis termasuk spesifikasi teknis oleh pengguna dan diketahui KPA
2	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi antara penerima barang dengan pengguna • Rapat SPI • Komunikasi langsung atau melalui telp/surat/fax/email 	<ul style="list-style-type: none"> • Bulanan • Sesuai Jadwal rapat • Setiap saat apabila diperlukan 	
3	Bentuk dan Sarana Informasi/ Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara serah Terima Nitrogen cair • DO • Kuitansi pembayaran • Daftar Penggunaan Nitrogen cair • Telepon/ Fax/ Email/SMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap Pengiriman • Bulanan • Tahunan • Insidensial jika diperlukan 	

E. Pemantauan Pengendalian Intern

Pemantauan pengendalian intern adalah proses penilaian atas mutu kinerja Sistem Pengendalian Intern dan proses yang memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

Unsur pemantauan dapat dibagi menjadi 3 sub unsur yaitu: pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya.

Pimpinan Satuan Kerja/Penanggungjawab Kegiatan wajib melakukan pemantauan kegiatan Pengadaan Nitrogen Cair yang dapat dilakukan melalui :

No	Sub Unsur	Jenis dan Sasaran	Waktu	Dokumen Pendukung
1	Pemantauan Berkelanjutan	Pemantauan melalui laporan pelaksanaan kegiatan pengadaan nitrogen cair	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pengiriman • Bulanan • Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima nitrogen cair • DO • Catatan penggunaan
2	Evaluasi Terpisah	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Tim Satlak PI • Penanggung jawab • Irjen 	<ul style="list-style-type: none"> • Triwulan • Akhir kegiatan • Setiap tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan

		<ul style="list-style-type: none">• BPK		
3	Tindak lanjut Hasil Audit	<ul style="list-style-type: none">• Rekomendasi hasil audit	<ul style="list-style-type: none">• Tahunan	<ul style="list-style-type: none">• Bukti pendukung tindak lanjut

BAB IV

PENUTUP

Sistem Pengendalian Intern Kegiatan Pengadaan Nitrogen Cair ini bersifat dinamis untuk mengakomodasikan berbagai hal terkait penerapan SPI dalam kegiatan. Semoga pedoman teknis ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan pengendalian intern kegiatan Pengadaan Nitrogen Cair dalam mendukung tersedianya nitrogen cair sesuai dengan alokasi anggaran.

Penyusun menyadari bahwa pedoman teknis ini masih terdapat beberapa kelemahan, sehingga masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaannya pedoman umum ini.

SPI PENGADAAN NITROGEN CAIR TAHUN 2018

**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG**

